

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dengan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2010).

Metode penelitian kualitatif adalah meneliti dengan kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti instrumen kunci. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah maksudnya, obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tertentu (Sugiyono, 2010).

Mix method yaitu metode penelitian kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian. *Mix method* bisa disebut juga *sequential explanatory* dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama (Sugiyono, 2012).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan model pendekatan atau observasi sekaligus pada saat itu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran yang dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit TK.II dr. Soedjono Magelang yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo No 48 Magelang, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017, selama satu minggu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi tentang objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah petugas *filing*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu kebijakan, SOP keamanan dan kerahasiaan rekam medis, uraian tugas dan wewenang bagian *filing*.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyimpan rekam medis aktif dan non aktif
- b. Dilarang masuk ruang *filing*

- c. Dilarang mengutip isi rekam medis
- d. Mengunci ruang *filing*
- e. Kunci ruang *filing* dimiliki kepala rekam medis
- f. Dokumen rekam medis menjadi tanggung jawab perawat
- g. Dilarang memberikan isi data rekam medis
- h. Pelepasan informasi sesuai ketentuan
- i. Kepatuhan petugas *filing* SOP keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Variabel	Definisi Operasional
1	Bebas	Menyimpan rekam medis aktif dan non aktif	Petugas <i>filing</i> menyimpan dokumen rekam medis aktif dan non aktif pada rak yang telah disediakan
2	Bebas	Dilarang masuk ruang <i>filing</i>	Larangan masuk untuk selain petugas rekam medis
3	Bebas	Dilarang mengutip isi rekam medis	Larangan mengutip seluruh atau sebagian isi rekam medis
4	Bebas	Mengunci ruang <i>filing</i>	Ruang <i>filing</i> dalam keadaan terkunci bila ruangan ditinggal tanpa pengawasan
5	Bebas	Kunci ruang <i>filing</i> dimiliki kepala rekam medis	Kunci ruangan selain dimiliki oleh petugas <i>filing</i> , juga dimiliki oleh kepala rekam medis
6	Bebas	Dokumen rekam medis menjadi tanggung jawab perawat	Selama pasien berobat ke poliklinik atau dirawat dokumen rekam medis menjadi tanggung jawab perawat dan harus menjaga kerahasiannya
7	Bebas	Dilarang memberikan isi data rekam medis	Petugas pelayanan pasien dokter/perawat/bidan/petugas penunjang medis lainnya dilarang memberikan isi data rekam medis kepada siapapun tanpa ijin

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Variabel	Definisi Operasional
8	Bebas	Pelepasan informasi sesuai ketentuan	Pelepasan informasi rekam medis harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Rumah Sakit
9	Terikat	Kepatuhan petugas <i>filing</i> SOP keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis	Orang yang patuh dengan prosedur menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis yang telah ditetapkan

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk sebagai acuan dasar peneliti memperoleh data dari narasumber. Pedoman yang digunakan peneliti adalah daftar pertanyaan.

b. *Tape Recorder*

Tape recorder adalah alat yang suatu saat dapat diputar kembali untuk memungkinkan mengadakan analisis secara teliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan *tape recorder* berupa *handphone*, yang digunakan untuk merekam seluruh percakapan yang terjadi selama proses wawancara antara peneliti dengan responden, sehingga peneliti dapat menyimak jawaban responden dengan cermat.

c. Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku tulis dan *ballpoint* digunakan untuk mencatat data sementara.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. *Chek List*

Check list adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala suatu identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010).

Chek list yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *chek list* kepatuhan petugas *filing* berdasarkan SPO.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2010).

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini secara terbuka yaitu para subjek yang diteliti tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan dari wawancara tersebut. Peneliti akan mewawancarai petugas *filing* dan kepala rekam medis.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Observasi dalam penelitian ini akan mengamati pelaksanaan prosedur tentang menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari

wawancara dan observasi dengan sumber yang paling mengetahui keadaan objek penelitian. Yang menjadi sumber data triangulasi dalam penelitian ini yaitu kepala rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Collection

Proses pengumpulan data dari hasil observasi yang telah dilakukan.

b. Editing

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (Notoatmodjo, 2010).

Pada proses *editing* ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data-data yang didapat dari penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2010). Data yang disajikan dalam penelitian dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010), analisis data adalah proses mencari dan menyusun yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2013) reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum dan memilah data hasil wawancara, data hasil observasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

2. Persetujuan

Tujuan dan maksud penelitian dijelaskan terlebih dahulu kepada responden, jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Tanpa Nama (Anonimitas)

Hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi, dan tidak perlu dicantumkan nama subjek penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Data-data dari responden dijamin kerahasiaannya, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru, penelitian hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.